

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang sebagai berikut :

- 1) Proporsi balita dengan usia 11-24 bulan lebih banyak dibandingkan kelompok usia 25-59 bulan dan berdasarkan jenis kelamin, proporsi balita laki-laki lebih banyak dibandingkan proporsi balita perempuan. Proporsi riwayat BBLR balita dan tingkat pendidikan rendah pada ibu pada kelompok kasus dan kontrol didapatkan sama banyak. Proporsi balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif, imunisasi dasar tidak lengkap, ibu yang bekerja, keberadaan polusi udara rumah tangga dan kepadatan hunian rumah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
- 2) Riwayat BBLR tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
- 3) Status ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
- 4) Kelengkapan imunisasi dasar berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.

- 5) Tingkat pendidikan ibu tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
- 6) Status pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
- 7) Polusi udara rumah tangga berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
- 8) Kepadatan hunian rumah berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
- 9) Polusi udara rumah tangga merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian pneumonia balita pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.

## 6.2 Saran

- 1) Bagi Petugas Puskesmas Ambacang
  - a. Diharapkan kepada petugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya polusi udara dalam rumah tangga meliputi penggunaan anti nyamuk bakar di dalam ruangan terbatas, dan dampak menggunakan kayu bakar untuk memasak serta bahaya asap rokok ketika merokok di sekitar balita. Karena pada hasil penelitian masih banyak didapatkan rumah tangga yang menggunakan obat anti nyamuk bakar, menggunakan kayu bakar untuk memasak dan perilaku merokok di lingkungan rumah.

- b. Kemudian diharapkan kepada petugas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kepadatan hunian rumah yang memenuhi syarat dan dampaknya terhadap kesehatan.
- c. Diharapkan petugas puskesmas mampu meningkatkan cakupan pemberian imunisasi dasar dan lebih aktif melakukan penyuluhan mengenai pentingnya balita diberikan imunisasi dasar lengkap.
- d. Diharapkan petugas Puskesmas mampu meningkatkan kerjasama dengan kader posyandu untuk melakukan sosialisasi pentingnya memberikan bayi ASI eksklusif selama usia 0-6 bulan dan sosialisasi terkait pneumonia khususnya yang terjadi pada balita karena berdasarkan penelitian yang dilaksanakan masih banyak ibu balita yang tidak mengetahui penyakit pneumonia.

## 2) Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya kepada ibu yang memiliki balita diharapkan mengetahui dan mampu mengendalikan faktor risiko kejadian pneumonia pada balita dengan melakukan upaya pencegahannya. Diharapkan masyarakat selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga agar tercipta rumah sehat dan terhindar dari berbagai masalah kesehatan.

## 3) Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan jangkauan populasi yang lebih luas. Kemudian melakukan studi komparatif (perbandingan) faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita ketika sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19.